

ABSTRACT

Swear Words Used By German

Putu Niken Praweda Yanti NIM 2112021231

English Language Education

This study examines German swear words and the potential cross-cultural misunderstandings that may arise from their use. Using a descriptive qualitative approach, this research evaluates the forms, functions, and references of swear words based on data from in-depth interviews and document analysis. Three informants were selected based on specific criteria, with the researcher serving as the primary instrument. The analysis identified 48 swear words categorized by form: words (25), phrases (15), and clauses (8). Based on their function, swear words were used to draw attention (7), discredit (10), provoke (5), establish interpersonal identification (4), express emotion (11), emphasize (4), and show aggression (7). In terms of references, they were classified into sex (13), excrement (6), religion (3), personal background (8), and body-related insults (8). The findings provide insights into the role of swear words in German communication and their social impact. Understanding their forms, functions, and references can help prevent misunderstandings and enhance cross-cultural communication.

Keywords: German; Swear Words; Forms of Swear Words; Functions of Swear Words; References of Swear Words.

ABSTRAK

Kata Umpatan yang Digunakan Orang Jerman

Putu Niken Praweda Yanti NIM 2112021231

English Language Education

Penelitian ini membahas kata-kata makian dalam bahasa Jerman serta potensi kesalahpahaman lintas budaya akibat penggunaannya. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengevaluasi bentuk, fungsi, dan referensi kata makian berdasarkan data dari wawancara mendalam dan analisis dokumen. Tiga informan dipilih berdasarkan kriteria tertentu, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Analisis mengungkapkan 48 kata makian yang dikategorikan berdasarkan bentuknya, yaitu kata (25), frasa (15), dan klausa (8). Berdasarkan fungsinya, kata makian digunakan untuk menarik perhatian (7), mendiskreditkan (10), memprovokasi (5), identifikasi interpersonal (4), mengekspresikan emosi (11), menekankan (4), dan agresi (7). Sementara itu, referensinya mencakup seks (13), kotoran (6), agama (3), latar belakang pribadi (8), dan penghinaan terkait tubuh (8). Hasil penelitian ini memberikan wawasan tentang peran kata makian dalam komunikasi bahasa Jerman serta dampaknya dalam interaksi sosial. Memahami bentuk, fungsi, dan referensinya dapat membantu menghindari kesalahpahaman serta meningkatkan komunikasi lintas budaya.

Kata kunci: Bahasa Jerman; Kata Makian; Bentuk Kata Makian; Fungsi Kata Makian; Referensi Kata Makian.